

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam bukunya Rukin, Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang melihat masalah sosial dan manusia. Dimana peneliti akan melaporkan hasil temuannya berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari lapangan untuk dideskripsikan dalam laporan penelitiannya secara rinci.⁴³

Jenis penelitian lapangan (*field Research*) ini berfokus langsung pada kehidupan sosial lingkungan sekitar.⁴⁴ Data dari jenis penelitian ini berasal dari lapangan. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan dilokasi penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian ini agar dapat mencari data secara detail dan rinci.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk penelitian kualitatif. Peneliti merupakan sarana utama untuk mengungkapkan makna serta sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan.

⁴³ Rukin, *Metode Penelitian ualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publising, 2021), 9

⁴⁴ Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Klaten: Penerbit Lkeisha, 2023), 61

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk objek penelitian adalah di toko *Aprilia Collection* yang berlokasi di Jl. Matahari, Puhrejo, Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada saat melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan dan pemilik usaha mendapatkan hasil bahwa di lokasi penelitian ini terdapat permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengupahan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan fakta yang dijadikan sebagai bahan penyusunan informasi merupakan data penelitian. Sedangkan dalam bukunya Ismail Nurdin dan Sri Hartati, Suharsimi Arikunto mendefinisikan dalam penelitian, sumber informasi adalah objek dari mana informasi itu diperoleh.⁴⁵ Sumber data sebenarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer, informasi yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli, data baru, atau data yang bersifat terkini.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan yang bekerja di *Aprilia Collection*, diantaranya:
 - a. Aprilia Ayu sebagai pemilik *Aprilia Collection*

⁴⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 171

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

- b. Risky sebagai karyawan
 - c. Dinda sebagai karyawan
 - d. Rika sebagai karyawan
2. Data sekunder, informasi yang dikumpulkan atau yang didapatkan dari tangan kedua oleh peneliti dari berbagai sumber. Beberapa sumber seperti data laporan keuangan, laporan absensi karyawan, jadwal pembagian kerja karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam bukunya Hardani observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di *Aprilia Collection*. Objek yang diamati yaitu kegiatan usaha, pembagian kerja, sistem penggupahan karyawan, jadwal pembayaran upah karyawan, dan semua tindakan yang terkait dengan sistem pengupahan karyawan di *Aprilia Collection*.

⁴⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 124

2. Wawancara

Menurut Nazir dalam bukunya Hardani wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat atau pedoman wawancara.⁴⁸

Teknik ini dipakai oleh peneliti untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi dasar yang dibutuhkan untuk penelitian. Metode ini digunakan untuk mewawancarai pemilik dan karyawan *Aprilia Collection* untuk mendapatkan informasi yang valid.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data tentang sistem pemberian upah karyawan *Aprilia Collection*. Dari hasil data ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan fakta yang ada di lapangan dan dianalisis menggunakan Ekonomi Islam yang sesuai dengan konteks permasalahan.

3. Dokumentasi

Pengambilan informasi dari dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono dalam bukunya Hardani dokumen merupakan rentetan peristiwa masa lalu. Dokumen sebenarnya bisa berupa esai, karya seni, atau kreasi seseorang yang paling bertahan lama.⁴⁹

⁴⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 138

⁴⁹ Ibid, 150

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan yaitu data laporan tentang upah karyawan, laporan absensi karyawan, dan jadwal pembagian kerja karyawan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar dilakukan secara ilmiah dan untuk mengujinya maka keabsahan data dapat dilakukan. Uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* adalah uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (uji kredibilitas). Ada berbagai cara untuk melakukan uji kredibilitas:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat mengevaluasi kembali informasi yang diberikan selama ini untuk melihat apakah akurat atau tidak dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan ini. Jika selama ini informasi tersebut terbukti tidak akurat, peneliti dapat melakukan pengamatan yang lebih teliti dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang tidak diragukan lagi keakuratannya. Namun, jika informasi yang telah dikumpulkan sejauh ini akurat dan dapat diandalkan, maka kebutuhan untuk observasi lebih lanjut dapat dihilangkan.⁵¹

2. Triangulasi

Menurut Wiliam dalam bukunya Sugiyono triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda pada periode

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270

⁵¹ Ibid, 271

yang berbeda dan dengan cara yang lain.⁵² Berikut adalah triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Triangulasi sumber, membandingkan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber untuk menentukan keakuratan data. Peneliti mengkonfirmasi hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa karyawan dengan hasil wawancara dengan pemilik usaha.
- b. Triangulasi teknik, membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode untuk menilai kebenaran informasi. Informasi yang didapatkan oleh peneliti dengan melakukan wawancara diverifikasi kembali dengan hasil dokumentasi dan observasi langsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang melibatkan pencarian informasi secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga mudah dicerna bagi peneliti dan orang lain.⁵³ Teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman akan diterapkan dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan dari teknik analisis data tersebut:⁵⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Cukup banyak data yang didapat dari lapangan, sehingga harus ditulis secara cermat dan detail. Semakin banyak waktu yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273

⁵³ Ibid, 244

⁵⁴ Ibid, 247-253

dihabiskan peneliti di lapangan, semakin banyak informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk menganalisis data. Reduksi berarti meringkas, memilih hal-hal yg penting dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Gambar yang lebih jelas dihasilkan melalui reduksi data, yang juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengkomunikasikan data. Selain teks naratif, bisa juga dalam berupa grafik, matriks, *network*, dan *chart*. Ini dapat digunakan untuk memeriksa apakah peneliti memahami apa yang ditampilkan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan kuat untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya, kesimpulan awal yang ditawarkan perlu direvisi. Jika bukti yang valid ditemukan saat kembali ke lapangan, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal.

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell dalam bukunya J. R. Raco:⁵⁵

1. Tahap identifikasi masalah, mengidentifikasi isu-isu yang menjadi fokus dalam penelitian. Berisi informasi tentang topik yang akan dibahas dan berisi konfirmasi bahwa topik tersebut layak untuk diselidiki.
2. Tahap pembahasan atau disebut juga pencarian literatur, peneliti mencari referensi seperti jurnal yang berisi pembahasan dan teori tentang topik sedang dipelajari.
3. Tahap menentukan tujuan dari penelitian, peneliti menentukan tujuan utama penelitiannya.
4. Tahap pengumpulan data, menentukan jumlah dan calon partisipan yang akan terlibat dan mempertimbangkan kemampuan para partisipan untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian.
5. Tahap analisis dan penafsiran data, data yang terkumpul akan dianalisis kemudian akan diklarifikasikan yang nantinya akan memunculkan suatu ide yang akan berkembang menjadi tema.
6. Tahap pelaporan, setelah mengumpulkan dan menganalisis data, harus dibuat laporan yang berisi kesimpulan dari data yang dianalisis.

⁵⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 18-20